

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab IV, maka dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari peneliti berisi hasil penelitian yang dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan saran penelitian yang mengacu pada upaya menambah wawasan terhadap sastra Jepang, khususnya cerpen.

#### A. Kesimpulan

Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) karya Motojirō Kajii pertama kali diterbitkan pada tahun 1928. Cerpen ini menceritakan tentang Motojirō Kajii sebagai tokoh “Aku” menemukan sesuatu di bawah Pohon Sakura yang ternyata terdapat banyak mayat atau bangkai yang terkubur.

Menurut hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, **unsur intrinsik** dalam Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) karya Motojirō Kajii, adalah sebagai berikut :

##### 1. Tema

Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) memiliki tema tentang keindahan pohon Sakura yang ditopang oleh mayat ataupun bangkai yang terkubur di bawahnya.

2. Tokoh

Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) hanya memiliki 2 tokoh saja, yakni:

- a) Tokoh Utama : Motojirō Kajii sebagai tokoh “Aku”.
- b) Tokoh Pendukung: Penduduk desa.

3. Latar

Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) terdiri dari :

- a) Latar Tempat : Pohon Sakura, rumah, sungai dan jurang.
- b) Latar Waktu : Malam hari

4. Alur

Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) memiliki alur yang diceritakan secara kronologis sehingga menjadikannya sebagai alur maju atau progresif.

5. Sudut Pandang

Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) hanya memiliki sudut pandang pertama, yakni tokoh “Aku”.

6. Amanat

Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) memiliki beberapa amanat yang terkandung di dalamnya, yaitu:

- a) Jangan melihat sesuatu dari sisi luarnya saja, tetapi harus melihat dari sisi dalamnya juga.

b) Kita tidak boleh serakah terhadap sesuatu yang bukan menjadi hal milik kita.

c) Kita tidak boleh mementingkan diri sendiri hanya untuk kepuasan diri sendiri.

Selanjutnya, menurut hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, **tinjauan sosiologi pengarang** yang terkait dalam Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) karya Motojirō Kajii, meliputi :

#### 1. Latar Belakang Sosial

Tokoh “Aku” adalah seorang rakyat biasa. Karena secara bebas turun ke dalam jurang sendirian yang penuh dengan bebatuan. Tindakan tersebut merupakan hal yang berbahaya untuk dilakukan. Apabila tokoh “Aku” adalah orang yang berkepentingan alias memiliki status yang tinggi, maka tidak mungkin tokoh “Aku” akan bebas turun ke dalam jurang yang berbahaya itu sendirian.

#### 2. Sumber Ekonomi

Walaupun tidak diketahui secara jelas, pekerjaan utama apa yang dilakukan oleh Motojirō Kajii, namun kita bisa melihat Kajii menjadi seorang penulis sastra sebagai salah satu sumber penghasilannya. Mungkin saja sebelum penyakit yang dideritanya semakin memburuk, Kajii menjadikan aktivitas menulisnya ini sebagai pekerjaan sampingan atau pekerjaan yang terlahir dari hobi. Dan selama masa penyembuhan, Kajii semakin memfokuskan aktivitasnya sebagai penulis.

### 3. Ideologi Pengarang

Ideologi pengarang yang terdapat dalam Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には) adalah ideologi tentang keindahan alam terlebih lagi keindahan yang terdapat di bawah Pohon Sakura.

### 3. Integrasi Sosial

a) Apabila kita berfokus pada cerita dalam Cerpen *Sakura no Ki no Shita ni wa* (櫻の樹の下には), maka bisa dikatakan integrasi sosial yang dimiliki tokoh “Aku” sangatlah rendah. Karena di dalam cerita tersebut si tokoh “Aku” jarang berbaur atau tidak terlihat sama sekali melakukan kontak dengan lingkungan sosialnya.

b) Di sisi lain, apabila kita berfokus pada riwayat kehidupan atau biografi pengarang, maka bisa dikatakan integrasi sosial yang dimiliki si pengarang sangatlah tinggi. Karena karya yang dia tulis banyak yang menjadi panutan bagi para murid sekolah menengah. Terlepas dari keterbatasan karya yang ia ciptakan selama masa hidupnya yang singkat, Kajii berhasil meninggalkan jejak yang abadi dalam budaya Jepang.

### **B. Saran**

Saran berikut diharapkan dapat menambah wawasan tentang sastra Jepang khususnya pada tinjauan sosiologi pengarang bagi pembelajar sastra Jepang. Dengan demikian, tidak hanya mempelajari melalui satu media saja, seperti cerpen, tetapi juga melalui manga, novel dan sejenisnya.

Penelitian pada cerpen *Sakura No Kinoshita Ni Wa* (桜の樹の下には) karya Motojiro Kajii telah dilakukan pada struktur pembangun sastra pada bagian unsur intrinsik dan sosiologi sastra khususnya pada aspek sosiologi pengarang. Akan semakin baik apabila ada penelitian lanjutan pada aspek semiotik. Peneliti merupakan peneliti pemula yang masih belum sepenuhnya mampu bersikap objektif, sehingga penelitian lanjutan sangat diperlukan.

